

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN

Skripsi, Juni 2025

WINEKE ALIFIA SALSA AZELA

Hubungan Penerapan Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung Tahun 2025

xv + 69 halaman, 16 tabel, 4 gambar, dan 9 lampiran.

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat lebih dari 7 juta kasus diare setiap tahunnya, dengan faktor utama penyebabnya adalah sanitasi yang buruk. Untuk mengatasi permasalahan ini, program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikembangkan dengan lima pilar utama. Namun, meskipun program ini telah diterapkan, masih terdapat kesenjangan dalam pencapaian target, terutama dalam perilaku masyarakat yang berkaitan dengan sanitasi terutama di Puskesmas Rawat Inap Sekampung.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan penerapan lima pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung, baik secara umum maupun berdasarkan pilar-pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik menggunakan pendekatan *case control*. Data dikumpulkan melalui ceklist dan wawancara pada 120 responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sekampung. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square untuk melihat hubungan antara perilaku masyarakat terhadap lima pilar STBM dengan kejadian diare.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perilaku stop buang air besar sembarangan (*p-value* 0,000), cuci tangan pakai sabun (*p-value* 0,001), pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (*p-value* 0,002), dan pengamanan limbah cair rumah tangga (*p-value* 0,000) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap. Sementara pilar perilaku pengelolaan sampah rumah tangga tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap kejadian diare (*p-value* 0,114) di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung.

Kata Kunci : STBM, Diare, Puskesmas
Daftar Bacaan : 41 (2010 – 2024)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED BACHELOR'S PROGRAM

Thesis, June 2025

WINEKE ALIFIA SALSA AZELA

The Relationship Between the Implementation of the Five Pillars of Community-Led Total Sanitation (CLTS) and Diarrhea Incidence in the Puskesmas Rawat Inap Sekampung in 2025

xv + 69 pages, 16 tables, 4 figures, and 9 appendices.

ABSTRACT

Diarrhea remains one of the major infectious diseases and a significant health concern in Indonesia. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia reports over 7 million cases of diarrhea annually, with poor sanitation identified as the primary contributing factor. In response, the Community-Led Total Sanitation (CLTS) program was developed, which includes five core pillars. However, despite the implementation of this program, there remain gaps in achieving its targets, particularly in terms of community behavior related to sanitation, especially in the Puskesmas Rawat Inap Sekampung.

The aim of this study is to examine the relationship between the implementation of the five pillars of CLTS and the incidence of diarrhea in the Puskesmas Rawat Inap Sekampung area, both in general and according to each specific pillar of CLTS.

This study employs a quantitative research method with an analytical design using a case-control approach. Data were collected through questionnaires and interviews with 120 respondents from the Puskesmas Rawat Inap Sekampung area. The data analysis was conducted using the chi-square test to assess the relationship between community behaviors related to the five CLTS pillars and the incidence of diarrhea.

The results of the study reveal significant relationships between the behaviors of stopping open defecation (p -value = 0.000), handwashing with soap (p -value = 0.001), treatment of drinking water and household food (p -value = 0.002), and wastewater management (p -value = 0.000) with diarrhea incidence in the Puskesmas Rawat Inap Sekampung area. However, the pillar related to household waste management behavior did not show a significant relationship with the incidence of diarrhea (p -value = 0.114) in the same area.

Keywords : CLTS, Diarrhea, Health Center

References: 41 (2010 – 2024)